

BERIKAN CONTOH GAYA/TIPE KEPEMIMPINAN YANG BAPAK/IBU KETAHUI DAN DINGGAP BAIK PENJELASANNYA SECARA SINGKAT SAJA

Resume Manajemen Sumber Daya Manusia

Oleh

M.Ramdani Irfan (NIM : 192510057)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Kepemimpinan Kharismatik

Pemimpin yang karismatik memiliki pengaruh yang kuat atas para pengikut oleh karena karisma dan kepercayaan diri yang ditampilkan. Para pengikut cenderung mengikuti pemimpin karismatik karena kagum dan secara emosional percaya dan ingin berkontribusi bersama dengan pemimpin karismatik. Karisma tersebut timbul dari setiap kemampuan yang memesona yang ia miliki terutama dalam meyakinkan setiap anggotanya untuk mengikuti setiap arahan yang ia inginkan.

Gaya ini merupakan gaya kepemimpinan dengan cara pemimpin mampu untuk menyemangati atau menginspirasi para karyawannya untuk melakukan pekerjaan terbaik. Gaya kepemimpinan ini juga dapat menumbuhkan antusiasme dan suasana yang positif dalam perusahaannya.



MARGARETHA LISABELLA

192510064

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Contoh gaya/tipe kepemimpinan yang saya ketahui dan dianggap baik adalah Tipe Kepemimpinan Transformasional. Kepemimpinan transformasional berkaitan erat dengan memulai perubahan baik dalam diri sendiri, orang lain, kelompok maupun organisasi. Pemimpin yang transformasional mampu memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu melebihi apa yang diharapkan. Oleh karena itu kepemimpinan ini selalu memiliki anggota yang berkomitmen dan merasa puas.

Salah satu contoh yang menggunakan Tipe Kepemimpinan Transformasional adalah Umar Bin Khattab. Beliau sosok pemimpin yang tidak melakukan banyak rekayasa pencitraan terhadap dirinya. Tetapi memang benar-benar hadir dan menyelesaikan secara nyata setiap persoalan yang menimpa seluruh rakyatnya.

Dalam memimpin, Umar Bin Khattab melakukan 5 hal sebagai berikut:

1. Musyawarah
2. APBN untuk rakyat
3. Menjunjung tinggi kebebasan
4. Siap mendengar kritik
5. Terjun langsung mengatasi masalah rakyatnya



margaretha.lisabella@pertamedika.co.id



@ICABIRU



08127347547



@MARGARETHA_LISABELLA

Nama : Muhammad fatoni

Nim : 192510063

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Sudarwan Danim, Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dilandasi oleh anggapan bahwa hanya karena interaksi kelompok yang dinamis, tujuan organisasi akan tercapai.

Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan dimana anggota organisasi/kelompok diberikan kebebasan dalam mengutarakan pendapat, ide ataupun gagasan. Pemimpin menekankan kesederajatan dan sering melakukan interaksi, konsultasi atau musyawarah dengan bawahan sebelum mengambil keputusan.

Gaya kepemimpinan demokratis adalah salah satu gaya kepemimpinan yang paling disukai karena dapat mendorong kompetensi, kreativitas, kejujuran, kecerdasan dan keberanian berpendapat bawahan-bawahannya.

2. Gaya Kepemimpinan Otokratis atau Otoriter

Jika gaya kepemimpinan demokratis berpusat pada bawahan atau anak buah, Maka gaya kepemimpinan otokratis adalah sebaliknya.

Gaya kepemimpinan otokrasi adalah gaya yang memusatkan diri pada atasan. seluruh keputusan diambil berdasarkan pertimbangan pemimpin itu sendiri. Sementara bawahan dituntut untuk menjalankan keputusan tersebut baik suka ataupun tidak suka.

Peran bawahan dalam pengambilan keputusan terbatas atau bahkan tidak ada. Atasan akan menentukan lewat komunikasi satu arah, apa yang seharusnya dilakukan, bagaimana caranya, kapan waktunya hingga seperti apa tugas dikerjakan.

Gaya otokratis ditandai dengan banyaknya perintah atau petunjuk yang diberikan atasan. gaya kepemimpinan ini membutuhkan kepatuhan total bawahannya untuk menjalankan prosedur- prosedur yang telah dibuat.

3. Gaya Kepemimpinan Instruktif

Gaya kepemimpinan instruktif adalah gaya yang menekankan instruksi atau pengarahan langsung dari atasan pada bawahan (-bawahan baru). Biasanya sifat instruksi atau pengarahan itu sendiri sangat spesifik. Seperti tugas apa yang harus dilakukan, bagaimana hingga kapan harus dilakukan.

Seorang atasan yang menerapkan gaya kepemimpinan instruktif akan memberikan pengawasan lebih kepada bawahan atau anak buah yang baru bekerja. Selain itu kepemimpinan instruktif ini juga memiliki kadar direktif yang relatif tinggi.

Kadar supportifnya juga rendah sehingga dianggap tidak efektif untuk menggali potensi sumber daya manusia dari bawahan. Bahkan gaya kepemimpinan yang satu ini bisa membuat kualitas pegawai lebih rendah.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat menginspirasi perubahan positif pada mereka (anggota) yang mengikuti. Para pemimpin jenis ini memperhatikan dan terlibat langsung dalam proses termasuk dalam hal membantu para anggota kelompok untuk berhasil menyelesaikan tugas mereka.

Tugas 6 MSDM

Nama : Pratiwi Devi Utari

NIM : 192510066

1. Berikan contoh gaya/tipe kepemimpinan yang bapak/ibu ketahui dan dianggap baik penjelasannya secara singkat saja

Jawab : Gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan moralis.

- Gaya kepemimpinan demokratis adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bersedia untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dilakukan dimana ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan.
- Gaya kepemimpinan moralis ialah pada umumnya pemimpin memiliki sifat hangat dan sopan untuk semua orang. Pemimpin mempunyai empati yang tinggi terhadap segala permasalahan dari para bawahannya, sabar, murah hati segala bentuk kebajikan-kebajikan ada dalam diri pemimpin tersebut.



RIAN ARDIANSYAH

192510052

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Mata Kuliah : Manajemen SDM (MM-0008)
Tugas 1 Materi 6

Soal Kasus:

Berikan contoh gaya/tipe kepemimpinan yang bapak/ibu ketahui dan dinggap baik penjelasannya secara singkat saja!

Tanggapan:

Gaya Kepemimpinan yang coba saya angkat adalah gaya kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, yaitu: bahwa model/tipe kepemimpinan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam adalah kepemimpinan transformasional yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, antara lain:

Pertama, sifat-sifat keistimewaan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dikelompokkan menjadi dua yaitu sifat personal diantaranya jujur, amanah, tabligh, fathonah, kharismatik, keyakinan diri yang kuat, komitmen tinggi, dan tekun, pekerja keras, dan militan.

Sifat kedua yaitu sifat publik diantaranya mulai dari diri sendiri, memberikan keteladanan, komunikasi efektif, dekat dengan umat, selalu bermusyawarah, memberikan pujian (motivasi), mampu menularkan dan mempengaruhi, dan memiliki etika/ nilai moral.

Kedua transformasi model kepemimpinan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam di atas dalam pendidikan adalah melalui transformasi sifat-sifat publik yang diintegrasikan dengan sifat personal yang diaplikasikan.



rian.ardiansyah@pertamedika.co.id



@RIANID_



0811108313



@RIAN.ARDIANSYAH_IG

BERIKAN CONTOH GAYA/TIPE KEPEMIMPINAN YANG BAPAK/IBU KETAHUI DAN DIANGGAP BAIK PENJELASANNYA SECARA SINGKAT SAJA

Pertama, seorang pemimpin yang efektif harus terus berinovasi dalam membangun suatu nilai dan penerapan dalam bisnis, tidak terus berpaku pada cara-cara yang konvensional.

Kedua, seorang pemimpin yang efektif harus menginspirasi dan memotivasi semua orang dalam perusahaan untuk mencapai visi yang ingin dituju bersama.

Ketiga, seorang pemimpin harus bisa menjadi teladan yang baik bagi para pekerjanya. Hal ini memotivasi para karyawan untuk ingin terus meningkatkan kemampuan dan kinerja dalam diri mereka.

Keempat, seorang pemimpin yang efektif harus memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan mampu memahami perasaan dalam diri tiap pekerjanya. Pemimpin yang efektif harus menghargai perasaan para anggotanya dan membangun hubungan yang baik dengan mereka.

Kelima, pemimpin yang efektif memungkinkan para anggotanya untuk bertindak dengan memberikan akses terhadap informasi dan memberdayakan para pekerjanya untuk bekerja dengan seluruh kemampuan yang mereka miliki

Nama : Sarah Defa Imtiyaz

Jurusan : S2 Magister Manajemen

Kelas : Regular A

Tugas : MSDM

1. “Contoh Gaya/Tipe Kepemimpinan Yang Bapak/Ibu Ketahui Dan Dianggap Baik Penjelasananya Secara Singkat Saja.”

Jawab :

1. Gaya kepemimpinan menurut saya yang dianggap baik ialah “Gaya kepemimpinan secara demokratis” kenapa ini dianggap baik karena, gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya. Segala kebijaksanaan pemimpin akan merupakan hasil musyawarah atau akan merupakan kumpulan ide yang konstruktif.

Resume Materi Penggerak (Materi ke-6)

Pemimpin, Memimpin, dan Kepemimpinan Terhadap Organisasi

- **Memimpin**

Sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh kelompok (fungsi sosial)

- **Pemimpin/Penggerak**

Mendorong staf/karyawan untuk mencapai tujuan (fungsi pemecahan masalah/manajemen)

- **Kepemimpinan**

Merupakan aspek penting bagi seseorang pemimpin sebab seorang pemimpin harus berperan sebagai organisator kelompoknya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan

Pemimpin Dalam Kepemimpinan (Young)

Bentuk dominasi didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong /mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus.

Gaya kepemimpinan (Stoner):

1. Berorientasi pada tugas
2. Berorientasi pada pekerja

Arus komunikasi (Peter F. Drucker):

Secara horizontal, vertikal, & vertikal

Secara umum dipengaruhi oleh faktor:

1. Keterampilan,
2. Pendidikan, dan
3. Kultur yang dimiliki oleh
4. jiwa pemimpin tersebut

Dalam organisasi bukan sekedar pengawas bagi bawahannya dalam melaksanakan tugas tetapi pemimpin mempengaruhi lingkungan kerja yang bertujuan mencapai tujuan dan menciptakan hubungan yang baik dilingkungan organisasi

Empat Tipe Kepemimpinan

1. Tipe Administrator

Berorientasi administrasi; taat terhadap peraturan dan terkesan kaku. Sikap konservatif yang tidak berani mengambil resiko dan cenderung bermain aman. Model kepemimpinan seperti ini hanya cocok pada keadaan dengan pekerjaan rutin dan lingkup yang kecil.

2. Tipe Analitis

Mengambil keputusan berdasarkan proses analisis secara logika pada setiap informasi yang ada. Memberikan tekanan terhadap hasil dan rencana-rencana secara jangka panjang. Pendekatan yang masuk akal dan kuantitatif menjadi kunci utama tipe kepemimpinan ini.

3. Tipe Entrepreneur

Menaruh perhatian pada kekuasaan dan hasil akhir. Gaya ini tercermin pd karakteristik kewirausahaan yg berani mengambil resiko dgn mencari pesaing dan standar yg tinggi.

4. Tipe Agresif

Memiliki sifat yg lebih agresif dan memberikan perhatian yg besar u/ pengendalian personal. Kriteria pemimpin yg baik, karena lebih terbuka dalam konflik dan kritik. Keputusan di ambil dari berbagai sudut pandang dengan melewati proses argumentasi sehingga keputusan yg di ambil akan memuaskan seluruh pihak.

Gaya kepemimpinan efektif akan sangat mempengaruhi pekerjaan, sehingga perlu diciptakan lingkungan kerja kondusif untuk meraih tujuan organisasi.

Berikut ada beberapa unsur pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif:

1. Penentuan Tujuan

Pemimpin harus memahami tujuan dan maksud sebuah organisasi, yg akan diteruskan pada anggotanya. Visi dan misi organisasi harus disadari oleh iri masing-masing anggota. Sebuah tim yg kehilangan haluan dalam memacu roda organisasi, bisa terjadi karena visi dan misinya tidak jelas. Pemimpin yg efektif terbiasa memacu diri dan memberikan motivasi pada karyawan u/ melakukan pekerjaan yg berorientasi terhadap visi dan misi sejak awal.

2. Komunikasi

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sosial, begitu pula dalam sebuah team work. Setiap kebijakan, keputusan, informasi atau berita apapun dalam sebuah manajemen harus dipublikasikan pada semua anggota. Banyak media yang bisa digunakan untuk menyampaikannya. Proses komunikasi efektif dalam sebuah organisasi, dilakukan pemimpin untuk menyampaikan setiap informasi, hingga dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh timnya.

3. Kepercayaan

Komunikasi yang efektif dilandasi karena adanya kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat, dalam hal ini antara pimpinan dengan bawahannya. tidak mungkin seorang bawahan bisa menerima instruksi seorang atasan yang tidak di percaya oleh bawahannya

4. Akuntabilitas/Pertanggungjawaban

Banyak pemimpin yang gagal dalam menjalankan proyek karna melalaikan dasar ini. Hal ini tidak dimaksudkan untuk mencari orang yang siapa yang bersalah dalam organisasi, tapi ditujukan untuk menuntut pertanggung jawaban dari semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut. Dari prinsip ini lah akan timbul kaedah check-list yaitu semua anggota merasa diawasi sehingga setiap saat mereka terpacu untuk memberikan yang terbaik. Kalaupun suatu saat mereka 'bisa saja' merasa tidak diawasi, kinerjanya tetap bisa mengutamakan yang terbaik karena mereka juga akan mempertanggungjawabkan pekerjaannya tersebut kepada atasannya.

Penyakit Kepemimpinan

Dalam memengaruhi transformasi organisasi melalui perubahan budaya, mengubah pola pikir pemimpin lebih dahulu merupakan hal yang penting. Untuk itu, kita harus memahami penyakit dari kepemimpinan.

1. Pemimpin yang tidak mendengarkan

Penyakit kepemimpinan terbesar adalah ketika pemimpin menolak untuk mendengarkan. Terdapat pemimpin yang menolak nasihat yang baik, mereka yang menutup orang lain untuk memberi saran

atau gagasan yang baik dan mereka yang sangat dikuasai oleh gagasannya sendiri yang tidak mempertimbangkan pandangan lainnya, kecuali pendapatnya sendiri.

2. Pemimpin yang tidak mempraktikkan apa yang dikatakan

Kesalahan besar lain adalah kecenderungan menjadi munafik. Banyak yang mengatakan sesuatu tapi tidak melakukannya. Mereka tidak membuat baik janjinya dan mereka kelihatan tidak konsisten dan tidak berprinsip.

3. Pemimpin yang mempraktikkan Favoritisme

Pemimpin cenderung memperlakukan beberapa staf lebih baik dari lainnya.

4. Pemimpin yang mengintimidasi orang lain

Pemimpin sering menggunakan kekuasaannya dan mengintimidasi bawahannya.

5. Pemimpin yang mendemoralisasi orang lain

Pemimpin menjatuhkan orang pada setiap kesempatan. Mereka hidup dengan menginjak ego orang lain. Pemimpin tidak memberikan pujian dengan mudah, tetapi cepat mengkritik. Mereka sering sinis dan curiga atas maksud dari bawahannya.

6. Pemimpin yang gagal menciptakan arah

Pemimpin yang terus berjalan tanpa mengambil pertimbangan perubahan lingkungan akan menyebabkan ketidakpastian dan ketakutan di tempat kerja, yang pada gilirannya memengaruhi moral staf dan kinerja.

7. Pemimpin yang tidak mengembangkan orangnya

Pemimpin yang tidak melihat perlunya *men-coach* dan *men-train* orang lain.

8. Pemimpin yang merasa puas dengan dirinya.

Kesalahan terbesar dalam kepemimpinan di samping kurangnya kompetensi adalah *complacency* atau merasa puas dengan dirinya sendiri. (Wibowo. *Manajemen Perubahan*. 2012. Jakarta: Rajawali. Hlm. 353-357)

**BERIKAN CONTOH GAYA/TIPE KEPEMIMPINAN YANG BAPAK/IBU KETAHUI DAN DINGGAP BAIK
PENJELASANNYA SECARA SINGKAT SAJA**

Empat tipe kepemimpinan yaitu:

- a. Tipe administrator
Merupakan tipe kepemimpinan yang berorientasi pada administrasi. Tipe kepemimpinan yang konservatif. Tipe ini cocok pada lingkup organisasi kecil dengan kegiatan yang rutin;
- b. Tipe analitis
Merupakan tipe kepemimpinan yang berdasarkan proses analisis. Tipe kepemimpinan yang menekankan rencana jangka panjang. Tipe ini pendekatannya logis dan kuantitatif;
- c. Tipe entrepreneur
Merupakan tipe kepemimpinan yang lebih pada kekuasaan dan hasil akhir. Tipe ini berani mengambil resiko (*risk taking*);
- d. Tipe agresif
Merupakan tipe yang lebih menekankan pada pengendalian personal. Tipe kepemimpinan yang bersifat terbuka dalam konflik dan kritik. Tipe ini memberikan keputusan akhir untuk memuaskan seluruh pihak.

Menurut saya tiap-tiap tipe punya kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Seorang pemimpin yang baik harusnya bisa menggunakan salah satu tipe di atas berdasarkan bentuk organisasinya. Suatu organisasi yang besar dan kompleks akan lebih baik menggunakan tipe kepemimpinan agresif, karena kritik dan saran yang dengan baik diterima pemimpin akan membuat organisasi tersebut berkembang. Berbeda jika organisasi tersebut hanya memiliki kegiatan rutin dengan tingkat kreatifitas yang terbatas. Organisasi seperti ini akan cocok dengan tipe kepemimpinan administrator, karena pekerjaan-pekerjaan akan selesai dengan lebih cepat dan sesuai dengan aturan yang ada.

GAYA/TIPE KEPEMIMPINAN YANG BAIK

Oleh

Andes Tareamansyah (NIM : 192510061)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Ada beberapa gaya kepemimpinan yang sering dibahas. Mengetahui gaya kepemimpinan mana yang paling cocok untuk diri kita sendiri bisa membuat kita menjadi pemimpin yang lebih efektif. Kita akan mengerti kelebihan kita di aspek apa, kemudian dimaksimalkan dengan baik. Selain itu kita juga belajar untuk merevisi kelemahan-kelemahan kita.

Menurut Tony Robbins, gaya kepemimpinan dalam organisasi bisa dibagi menjadi 6 jenis:

1. Kepemimpinan Demokratis
2. Kepemimpinan Visioner
3. Kepemimpinan Dengan Coaching
4. Kepemimpinan Afiliatif
5. Kepemimpinan Dengan Pacesetting
6. Kepemimpinan Otoriter

Kita secara alami condong pada satu gaya kepemimpinan, namun kita boleh mengubah gaya kepemimpinan kita sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang paling baik. Tergantung situasi dan kondisi perusahaan saat itu.

Untuk kepemimpinan demokratis baik pada saat kondisi membangun kekompakan team akan tetapi pada saat darurat gaya ini tidak cocok dilakukan. Gaya kepemimpinan Visioner sangat diperlukan untuk pengembangan ke masa depan karena pemimpin seperti ini cenderung seorang pemikir.

Untuk kepemimpinan coaching sangat terbuka dengan anggota dan memiliki hubungan yang sangat kuat. mirip dengan coaching. Afiliatif juga gaya kepemimpinan yang membangun rasa percaya pada anggota.

Gaya kepemimpinan pacesetting adalah pemimpin yang langsung turun lapangan dan memberi contoh., dan yang terakhir gaya kepemimpinan otoriter kebalikan dari pemimpin demokratis. Untuk masa-masa darurat gaya ini sangat diperlukan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semua gaya kepemimpinan baik tergantung situasi dan kondisi pelaksanaannya.

Nama : Andi Mawardi
NIM : 192520053
Pasca Sarjana : Magister Manajemen angkatan 35
Jurusan : Manajemen Pemasaran
Mata Kuliah : Manajemen SDM

TUGAS 6

Berikan contoh gaya / tipe Kepimpinan yang Bapak / Ibu ketahui dan dianggap baik penjelasan secara singkat saja.

Jawab :

Pengertian Gaya kepemimpinan menurut Tampubolon (2007) adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, ketrampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Berdasarkan definisi **gaya kepemimpinan** diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Terdapat lima gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi menurut Siagian (2002), yaitu:

1. Tipe pemimpin yang otokratik

Seorang pemimpin yang otokratik ialah seorang pemimpin yang:

- Menganggap organisasi sebagai milik pribadi
- Mengidentikan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi
- Menganggap bawahan sebagai alat semata-mata
- Tidak mau menerima kritik, saran dan pendapat

- Terlalu tergantung pada kekuasaan formalnya
- Dalam tindakannya penggerakannya sering mempergunakan approach yang mengandung unsur paksaan dan puntif (bersifat menghukum)

2. Tipe pemimpin yang militeristik

Perlu diperhatikan terlebih dahulu bahwa yang dimaksud seorang pemimpin tipe militeristik berbeda dengan seorang pemimpin modern. Seorang pemimpin yang bertipe militeristik ialah seorang pemimpin yang memiliki sifat-sifat:

- Dalam menggerakkan bawahannya sistem perintah yang sering dipergunakan
- Dalam menggerakkan bawahannya senang bergantung pada pangkat dan jabatan
- Senang kepada formalitas yang berlebih-lebihan
- Menuntut disiplin yang tinggi dan kaku dari bawahannya

3. Tipe pemimpin yang paternalistik

- Menganggap bahwa sebagai manusia yang tidak dewasa
- Bersikap terlalu melindungi
- Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil keputusan
- Jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil inisiatif
- Jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan daya kreasi dan fantasi
- Sering bersikap mau tahu

4. Tipe pemimpin yang kharismatik

Harus diakui bahwa untuk keadaan tentang seorang pemimpin yang demikian sangat diperlukan, akan tetapi sifatnya yang negatif mengalahkan sifatnya yang positif.

5. Tipe pemimpin yang demokratis

Pengetahuan tentang kepemimpinan telah membuktikan bahwa tipe pemimpin yang demokratislah yang paling tepat untuk organisasi modern karena:

- Ia senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritikan dari bawahan
- Selalu berusaha mengutamakan kerjasama teamwork dalam usaha mencapai tujuan
- Selalu berusaha menjadikan lebih sukses dari padanya
- Selalu berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin

Sedangkan Robins (2006) mengidentifikasi empat jenis gaya kepemimpinan antara lain:

1. Gaya kepemimpinan kharismatik

Para pengikut terpacu kemampuan kepemimpinan yang heroik atau yang luar biasa ketika mereka mengamati perilaku-perilaku tertentu pemimpin mereka.

Terdapat lima karakteristik pokok pemimpin kharismatik:

- a. Visi dan artikulasi. Dia memiliki visi ditujukan dengan sasaran ideal yang berharap masa depan lebih baik daripada status quo, dan mampu mengklarifikasi pentingnya visi yang dapat dipahami orang lain.
- b. Rasio personal. Pemimpin kharismatik bersedia menempuh risiko personal tinggi, menanggung biaya besar, dan terlibat ke dalam pengorbanan diri untuk meraih visi.
- c. Peka terhadap lingkungan. Mereka mampu menilai secara realistis kendala lingkungan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat perubahan.
- d. Kepekaan terhadap kebutuhan pengikut. Pemimpin kharismatik perseptif (sangat pengertian) terhadap kemampuan orang lain dan responsif terhadap kebutuhan dan perasaan mereka.
- e. Perilaku tidak konvensional. Pemimpin kharismatik terlibat dalam perilaku yang dianggap baru dan berlawanan dengan norma.

2. Gaya kepemimpinan transaksional

Pemimpin transaksional merupakan pemimpin yang memandu atau memotivasi para pengikut mereka menuju sasaran yang ditetapkan dengan memperjelas persyaratan peran dan tugas. Gaya kepemimpinan transaksional lebih berfokus pada hubungan pemimpin-bawahan tanpa adanya usaha untuk menciptakan

perubahan bagi bawahannya. Terdapat empat karakteristik

pemimpin transaksional:

- a. Imbalan kontingen: kontrak pertukaran imbalan atas upaya yang dilakukan, menjanjikan imbalan atas kinerja baik, mengakui pencapaian.
- b. Manajemen berdasar pengecualian (aktif): melihat dan mencari penyimpangan dari aturan dan standar, menempuh tindakan perbaikan.
- c. Manajemen berdasar pengecualian (pasif): mengintervensi hanya jika standar tidak dipenuhi.
- d. Laissez-Faire: melepas tanggung jawab, menghindari pembuatan keputusan.

3. Gaya kepemimpinan transformasional

Pemimpin transformasional mencurahkan perhatian pada hal-hal dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikut, Pemimpin transformasional mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan-persoalan dengan membantu mereka memandang masalah lama dengan cara-cara baru, dan mereka mampu menggairahkan, membangkitkan, dan mengilhami para pengikut untuk mengeluarkan upaya ekstra demi mencapai sasaran kelompok. Terdapat empat karakteristik pemimpin transformasional:

- a. Kharisma: memberikan visi dan rasa atas misi, menanamkan kebanggaan, meraih penghormatan dan kepercayaan.
- b. Inspirasi: mengkomunikasikan harapan tinggi, menggunakan symbol untuk memfokuskan pada usaha, menggambarkan maksud penting secara sederhana.
- c. Stimulasi intelektual: mendorong intelegensia, rasionalitas, dan pemecahan masalah secara hati-hati.
- d. Pertimbangan individual: memberikan perhatian pribadi, melayani karyawan secara pribadi, melatih dan menasehati.

4. Gaya kepemimpinan visioner

Kemampuan menciptakan dan mengartikulasikan visi yang realistis, kredibel, dan menarik mengenai masa depan organisasi atau unit organisasi yang tengah tumbuh dan membaik dibanding saat ini. Visi ini jika diseleksi dan diimplementasikan secara tepat, mempunyai kekuatan besar sehingga bisa

mengakibatkan terjadinya lompatan awal ke masa depan dengan membangkitkan keterampilan, bakat, dan sumber daya untuk mewujudkannya.

Tugas gaya kepemimpinan

BERIKAN CONTOH GAYA/TIPE KEPEMIMPINAN YANG BAPAK/IBU KETAHUI DAN DINGGAP BAIK PENJELASANNYA SECARA SINGKAT SAJA

Jawab:

Berbeda dengan materi ke 6, saya lebih memilih gaya kepemimpinan visioner. Contoh pemimpin tipe ini adalah Steve Jobs. Inilah yang menyebabkan Apple selalu menjadi trendsetter dalam pasarnya.

Pemimpin tipe visioner ini melihat jauh kedepan. Pemimpin seperti ini memiliki kelebihan dalam menentukan arah yang harus ditempuh organisasi.

Para pemimpin dengan gaya ini biasanya adalah tipe pemikir. Mereka bisa menemukan solusi baru untuk sebuah permasalahan, solusi yang hampir tidak terpikirkan oleh banyak orang.

Namun pemimpin tipe ini biasanya tidak kuat dalam perencanaan yang mendetil. Biasanya mereka akan mendelegasikan perencanaan dan eksekusi pada orang-orang yang mereka percayai.

NAMA : APRIATI OCTORIKA

NIM : 192510056

Soal

Berikan contoh gaya/tipe kepemimpinan yang Bapak/Ibu ketahui dan dianggap baik. Penjelasan secara singkat saja.

Jawab :

Gaya/tipe kepemimpinan yang saya ketahui dan saya anggap baik adalah **Gaya Kepemimpinan Demokratis**, karena gaya kepemimpinan ini dimana anggota organisasi/kelompok diberikan kebebasan dalam mengutarakan pendapat, ide ataupun gagasan. Pemimpin menekankan kesederajatan dan sering melakukan interaksi, konsultasi atau musyawarah dengan bawahan sebelum mengambil keputusan. Dan juga kepemimpinan ini dapat mendorong kompetensi, kreativitas, kejujuran, kecerdasan dan keberanian berpendapat bawahan-bawahannya.

Nama : Gigih Prayogi
Nim : 192510059
Kelas : MM A.35 Reguler A
Mata Kuliah : MSDM

TUGAS

Berikan Contoh Gaya/Tipe Kepemimpinan Yang Bapak/Ibu Ketahui Dan Dinggap Baik Penjelasannya Secara Singkat Saja.

Menurut saya gaya kepemimpinan yang baik dalam sebuah perusahaan yaitu gaya pemimpin demokrasi yaitu adalah pemimpin yang membuka ruang opini bagi anak buahnya. Meskipun hanya Anda yang memegang kendali, namun Anda sangat memperhatikan pendapat-pendapat anak buah Anda. Pemimpin demokrasi cenderung mengambil sebuah keputusan atas persetujuan kelompok. Gaya kepemimpinan demokrasi adalah gaya kepemimpinan yang paling digemari oleh sebagian besar kelompok.

Meskipun gaya kepemimpinan demokrasi lebih sering digunakan, namun gaya ini tidak cocok untuk pengambilan keputusan di saat kritis. Menyatukan berbagai jenis pendapat bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan waktu lama.

Nama : Kompol Irbat S.E
Nim : 192510058
Jurusan : Magister Manajemen

Soal

1. Berikan contoh gaya kepemimpinan yang anda ketahui serta berikan penjelasannya secara singkat!

Jawab

1. Pemimpin sebagai fasilitator

Sifat gaya kepemimpinan ini mirip dengan gaya kepemimpinan yang sambil mengajar, tapi tetap berbeda pada aplikasinya. Pimpinan tipe ini biasanya fokus sama hasil, tidak terlalu ambil pusing dengan peningkatan skill anak buahnya. Selama alur pekerjaan masih aman, kemungkinan besar si atasan tidak akan ikut campur terlalu banyak. Tapi jika ada bagian atau anak buah yang tidak bisa berfungsi sebagaimana tugas kerjanya, si pimpinan tidak akan ragu untuk turun tangan langsung memantau proses. Hal yang positif dari gaya kepemimpinan ini tentunya tidak akan terlalu dikekang untuk menyelesaikan pekerjaan. Jika kita mempunyai metode sendiri yang dirasa lebih efektif, pimpinan tidak akan mengeluh selama pekerjaan masih sesuai dengan alur yang sudah ditentukan. Gaya kepemimpinan ini biasanya dilakukan pebisnis yang usahanya sudah beranak pinak dan tidak perlu pantauan terlalu intens karena sudah ada SOP atau standard yang perlu dipenuhi para staf.